



Implementasi Program PKM “Kampung Literasi” untuk Mengatasi Dampak Pandemi

Ahmad Kholiqul Amin¹, Junarti^{2*}, Dhofirul Khasanah³

^{1,2}Pendidikan Matematika, IKIP PGRI Bojonegoro Bojonegoro

*Korespondensi Penulis. E-mail: junarti@ikippgribojonegoro.ac.id

Abstrak

Pandemi Covid-19 membawa dampak yang nyata dalam kehidupan masyarakat, tidak hanya dampak sosial namun dampak di dunia pendidikan sangatlah signifikan dengan angka tidak tercapainya KI/KD pada beberapa sekolah cukup tinggi (56%). Hal ini mendorong munculnya beberapa program pemberdayaan yang dilakukan. Program “Kampung Literasi” merupakan program kemitraan antara dosen, mahasiswa sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat. Tujuan dari dilaksanakannya program “Kampung Literasi” adalah pemulihan literasi anak-anak khususnya baca dan tulis karena dampak tidak efektifnya pelaksanaan pembelajaran jauh”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implemmentasi program “Kampung Literasi”. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara yang dilakukan dengan para tim pelaksana yang tergabung dalam program ini, serta observasi secara langsung dilapangan. Dari hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa tahapan dari pelaksanaan program ini berawal dari identifikasi masalah dan evaluasi kegiatan yang tersaji secara lengkap pada artikel ini.

Kata kunci: Impelementasi, Literasi . Pandemi.

Abstract

The Covid-19 pandemic has had a real impact on people's lives, not only social impacts but the impact in the world of education is very significant (56%). This prompted the emergence of several community service programs that were carried out. “Kampung Literasi” program is a partnership program between lecturers and students as a form of community service. The purpose of the implementation of the “Kampung Literasi” program is the restoration of children's literacy, especially reading and writing because of the ineffectiveness the implementation of distance learning. The purpose of this study was to determine the implementation of the "Kampung Literasi" program. The data collection method used is interviews conducted with the teams who are responsible in this program, as well as direct observation in the field. From the results of data analysis, it can be concluded that the stages of program implementation started from problem identification and evaluation of the activities presented in full in this article.

Keywords: Implementation, Literacy, Pandemic

PENDAHULUAN

Menilik pada masa pandemi Covid -19 secara nyata membawa dampak di masyarakat dengan bermigrasinya aktivitas yang pada mulanya dilakukan di dunia nyata beralih ke dunia digital (Fatmawati, 2019). Tidak hanya pada sektor pekerjaan, pendidikan pun saat ini telah bermigrasi ke digitalisasi sehingga semakin memperluas jalur bagi teknologi digital untuk masuk kedalam kehidupan para muda, anak – anak dan keluarga tanpa terbedung. Penggunaan media digital saat ini tidak hanya menjadi konsumsi orang tua ataupun para pekerja, namun saat ini anak-anak pun menjadi pengguna media digital dalam berbagai fungsi (Meliantina, 2019). Penggunaan media digital tidak selalu meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat, tidak jarang anggota keluarga justru terpisahkan karena lebih tertarik menghabiskan waktu dengan perangkat digital mereka dari pada berinteraksi bersama. Lebih parah, banyak kasus orang tua dan anak mengalami masalah karena kecanduan gawai. Dampak utama pandemi selain pada sektor ekonomi juga sangat besar pengaruhnya pada sektor pendidikan (Zati, 2018).

Berdasarkan data hasil survei dengan angket yang di sebar ke sekolah - sekolah dasar, di Desa Sembung khususnya, dimana kendala masyarakat desa dalam pembelajaran daring lebih tinggi dari pada di kecamatan kota Bojonegoro. Data menunjukkan bahwa dampak dari pandemi covid-19 pada sektor pendidikan adalah kurang maksimalnya pencapaian kompetensi inti dan kompetensi dasar yang ditargetkan pada masing- masing matapelajaran disekolah dengan sistem pembelajaran dalam jaringan (daring). Ketercapaian KI/KD sangat rendah pada anak – anak di desa disebabkan kesadaran dan fasilitas yang lebih minim untuk suksesti pembelajaran daring dari pada di kota.

Berdasarkan hasil survey tersebut perlu sebuah program percepatan pemulihan literasi dasar yang mencakup 6 (enam) dimensi literasi, antara lain: literasi bahasa, numerasi, sains, digital, finansial serta budaya dan kewarganegaraan bagi anak – anak desa melalui Program “Kampung Literasi” sebagai sebuah rancangan program percepatan pemulihan literasi pada masa pandemi covid-19 yang menitikberatkan pada literasi baca dan tulis bagi anak-anak mengingat berdasarkan data yang diperoleh terdapat sekitar 12% dari ttal jumlah 125 anak-anak di Desa Sembung yang belum bisa membaca dan menulis dikarenakan sejak awal amsuk sekolah dasar belum bertemu guru secara langsung dan menerima pembelajaran secara langsung. Program ini merupakan sinergi pengabdian IKIP PGRI Bojonegoro sebagai kampus pendidikan di Kabupaten Bojonegoro yang meliputi dosen dan mahasiswa bersama pemerintah desa, PKK Desa dan karang taruna di Desa Sembung Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro dalam upaya pemulihan literasi baca dan tulis pada masa pandemi covid-19 di desa tersebut. Selain itu program ini juga selaras dengan program kampus mengajar yang dicanangkan oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, dimana kampus sebagai elemen masyarakat harus turut serta dalam rangka pemberdayaan desa. Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya, dapat dirumuskan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi program “Kampung Literasi” di Desa Sembung Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro.

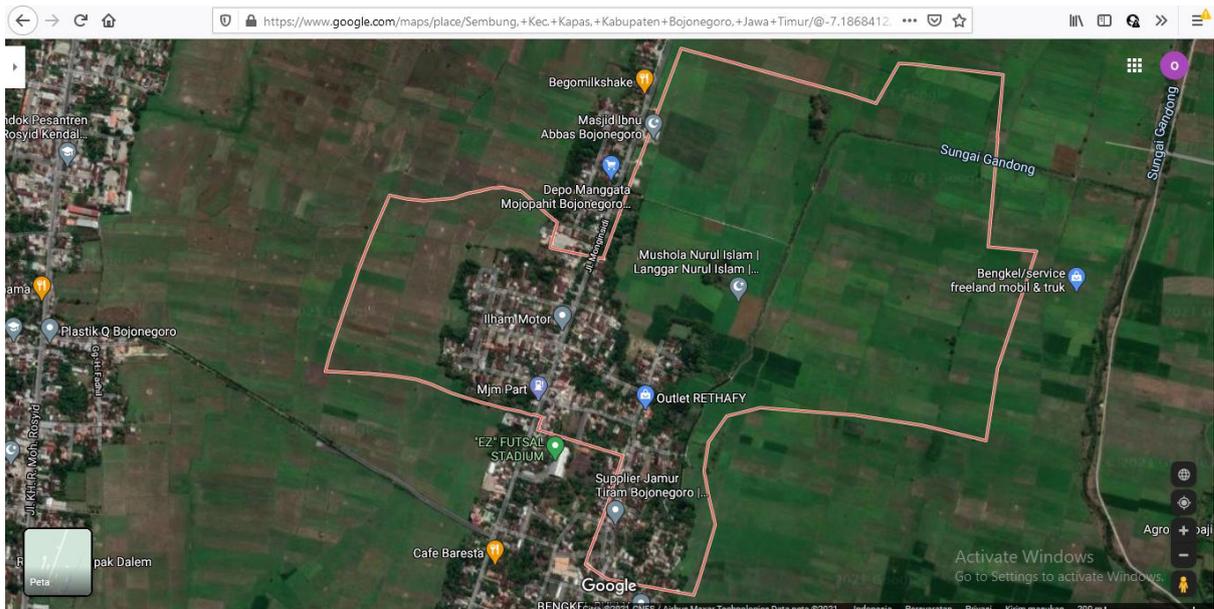
METODE

Tujuan dari penelitian kualitatif studi kasus ini adalah untuk mengetahui implementasi program “Kampung Literasi” yang difokuskan di Desa Sembung Kecamatan kapas Kabupaten Bojonegoro. Dengan metode pendekatan penelitian kualitatif, dalam pengumpulan datanya menggunakan metode wawancara dan observasi. Responden dari penelitian ini adalah anak-anak Desa Sembung yang duduk pada kelas 1 dan 2 SD, namun belum bisa membaca dan menulis. Selain itu wawancara dengan tim pelaksana juga dilakukan untuk mendapatkan data tentang tahapan pelaksanaan program. Data dianalisis menggunakan pendekatan *content theme analysis* agar dapat ditarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Masyarakat Sasaran

Gambaran umum masyarakat sasaran pada program ini adalah sebagai berikut: Masyarakat Desa Sembung rata – rata berprofesi sebagai petani (baik pemilik sawah, penggarap sawah, atau penyewa). Hal ini dikarenakan sebesar 75% wilayah desa Sembung adalah persawahan. Para wanita desa Sembung juga mayoritas berprofesi sebagai ibu rumah tangga yang membantu pengerjaan sawah dan juga mengurus rumah tangga. Dibawah ini adalah peta lokasi Desa Sembung yang tergambar melalui *google earth*:



Gambar I. Lokasi desa dengan google earth

Total jumlah anak-anak usia sekolah dasar di desa Sembung adalah 125 anak dengan rentang usia 7-12 tahun. Dari total jumlah tersebut terdapat 15 anak yang berusia 7 – 12 tahun namun belum bisa membaca dan menulis dan menjadi sasaran khusus program.

B. Tahap pelaksanaan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi bersama tim pelaksana, dapat diketahui tahapan pelaksanaan program sebagai mana tersaji pada tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. Tahapan pelaksanaan program

No	Tahap kegiatan	Uraian kegiatan	Pihak yang terlibat
1	Identifikasi potensi dan masalah desa	Identifikasi masalah- masalah yang ada di desa Sembung melalui wawancara dengan berbagai elemen desa Menentukan permasalahan utama yang menjadi sasaran program Identifikasi potensi desa melalui pengamatan, survey, dan wawancara	Dosen, Mahasiswa, pemerintah desa, PKK, karangtaruna, warga
2	Proses dan hasil analisis kebutuhan masyarakat	Malakukan analisis masalah dan potensi sesuai kebutuhan masyarakat dan potensi yang ada	Dosen, Mahasiswa, pemerintah desa
3	Penselarasan dengan kebijakan pembangunan wilayah	Mengkaji RPJM dan Rencana tahunan pemerintah desa untuk menentukan masalah yang menjadi isu utama	Dosen, Mahasiswa, pemerintah desa, PKK, karangtaruna, warga
4	Penyusunan program bersama masyarakat	Setelah menemukan keselarasan RPJM, Renop tahunan, ditentukan topik besar sektor pendidikan dan literasi Menyusun kerangka program “Kmapung Literasi” bersama semua elemen masyarakat desa agar terjalin kesamaan visi Rencana anggaran program	Dosen, Mahasiswa, pemerintah desa, PKK, karangtaruna, warga
5	Penetapan sasaran khalayak	Melakukan pendataan melalui survey dan wawancara serta analisis data anak-anak	Dosen, Mahasiswa, PKK, karangtaruna, Mahasiswa, PKK

		dengan melakukan penetapan kategori usia anak yang akan disasar	
		Melakukan survey dan analisis kondisi dan level pengetahuan anak	Mahasiswa, PKK
6	Perumusan dan pengukuran indikator keberhasilan	Merumuskan indikator keberhasilan program dan pengukurannya	Dosen, Mahasiswa, pemerintah desa, PKK, karangtaruna
		Menyusun instrumen pengukuran keberhasilan program	Dosen, Mahasiswa, pemerintah desa
		Penyusunan jadwal kegiatan dan penanggungjawab	Mahasiswa, PKK, karangtaruna
7	Pelaksanaan program	Pelaksanaan program diawali dengan sosialisasi program kepada masing – masing orang tua	Mahasiswa, PKK, karangtaruna, Ketua RT
8	Penguatan dukungan desa terhadap pelaksanaan program	Monitoring pelaksanaan program harian, mingguan, bulanan oleh pemerintah desa dan mahasiswa	Pemerintah desa, mahasiswa
9	Analisis tingkat keberhasilan program	Berdasarkan hasil monitoring pelaksanaan program dan catatan pelaksanaan program, dilakukan analisis keberhasilan program bulanan dan diakhir program	Mahasiswa, dosen, pemerintah desa, PKK, karangtaruna
10	Monitoring dan Evaluasi	Pelaksanaan monitoring dilakukan bulanan (diakhir bulan) Pelaksanaan evaluasi pada akhir kegiatan dan rekomendasi	Dosen, Mahasiswa, dosen dan pemerintah desa Mahasiswa, pemerintah desa, PKK, karangtaruna

Hal ini senada yang disampaikan oleh ketua tim, melalui wawancara:

“tahapannya dalam pelaksanaan program ini sesuai dengan hasil rapat kerja yang dilaksanakan bersama –sama anatar tim dan elemen desa” (wawancara/10/12/2021).

Dalam tahapan kegiatan ini, diawali dengan identifikasi masalah- masalah yang ada di desa Sembung melalui wawancara dengan berbagai elemen desa. Kemudian tim melakukan analisis masalah dan potensi sesuai kebutuhan masyarakat dan potensi yang ada, merumuskan indikator keberhasilan program dan pengukurannya serta pelaksanaan program

C. Metode Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan program ini, anak –anak di lingkungan desa dibagi kedalam beberapa kelompok belajar (pokjar) dengan pendampingan dosen dan mahasiswa pada masing – masing pokjar. Program ini dilaksanakan dengan sistem *offline* (terjun dimasyarakat) dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan pencegahan penyebaran covid -19. Metode ini akan dilaksanakan dalam 2 bentuk, yaitu: 1) Program *after school*. Sub program *after school* dilaksanakan 3 kali dalam seminggu pada hari (Jum’at dan Sabtu). Sub program ini berfokus pada literasi membaca; 2) Program *weekend school*. Sub program *weekend school* dilaksanakan pada hari Minggu dengan berfokus pada literasi menulis. Senada yang disampaikan (Rohmah, 2019) yang mengungkapkan bahwa literasi bahasa merupakan aspek krusial dalam berkomunikasi, terlebih literasi menulis.

SIMPULAN

Berdasarkan data pada sub hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan Program “Kampung Literasi” ini yang menjadi sasaran pokok adalah pada literasi baca dan tulis, mengingat dampak dari pandemi khususnya pada sektor pendidikan adalah tidak efektifnya pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (PJJ). Dapat diketahui bahwa pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa tahap mulai dari tahap identifikasi masalah sampai evaluasi kegiatan. Rekomendasi dari penelitian ini adalah agar dilakukan penelitian lanjutan tentang peningkatan literasi anak-anak melalui program “Kampung Literasi” ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Fatmawati, N. I. (2019). Literasi Digital, Mendidik Anak Di Era Digital Bagi Orang Tua Milenial. *Madani Jurnal Politik Dan Sosial Kemasyarakatan*, 11(2), 119-138.
- Meliantina, M. (2019). Menerapkan Budaya Literasi Guru Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Pendidikan Di Era Industri 4.0. *Muróbbî: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 120-139
- Rohmah, I.I.T., Saleh, M., Faridi, A., Fitriati, S.W. (2019) Language Assessment Pattern for Primary Education in the Content and Language Integrated Learning (CLIL) Classroom Context, *Asian EFL Journal*, 21(2.2), 101-123. <https://www.elejournals.com/asian-efl-journal/asian-efl-journal-volume-21-issue-2-2-march-2019/>
- Zati, V. D. A. (2018). Upaya untuk meningkatkan minat literasi anak usia dini. *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas*, 4(1), 18-21.